

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	1
BAB	
I TINJAUAN PUSTAKA	4
1.1 Madu	4
1.2 Madu Pahit	9
1.3 Aktivitas Antibakteri Madu	11
1.4 Karakteristik Bakteri Patogen	13
1.5 Tetrasiklin	18
II METODE PENELITIAN	21
III BAHAN DAN ALAT	23
3.1 Bahan	23
3.1.1 Bakteri uji	23
3.1.2 Sampel	23
3.1.3 Bahan lain	23
3.2 Alat	24
IV PROSEDUR KERJA	25
4.1 Pengambilan Sampel	25
4.2 Penyiapan Uji Bakteri	25
4.2.1 Identifikasi bakteri	25
4.2.2 Penyiapan Inokulum	26
4.3 Pengujian Aktivitas Antibakteri	26
4.3.1 Penetapan diameter hambat sampel madu	26
4.3.2 Penetapan kadar hambat minimum (KHM)	27
4.3.3 Penetapan kadar bakterisid minimum (KBM)	27

4.4	Pengujian Potensi Madu Pahit dibandingkan terhadap Antibiotik Tetrasiklin	28
4.5	Pengolahan Data Uji Statistika	30
V	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1	Pengambilan Sampel	31
5.2	Penyiapan Uji Bakteri	31
5.2.1	Identifikasi bakteri	31
5.2.2	Penyiapan Inokulum	32
5.3	Pengujian Aktivitas Antibakteri	32
5.3.1	Penetapan diameter hambat sampel madu	32
5.3.2	Penetapan kadar hambat minimum (KHM) dan Penetapan kadar bakterisid minimum (KBM)	35
5.4	Pengujian Potensi Madu Pahit dibandingkan terhadap Antibiotik Tetrasiklin	41
5.5	Pengolahan Data Uji Statistika	44
VI	KESIMPULAN DAN SARAN	45
6.1	Kesimpulan	45
6.2	Saran	46
	DAFTAR PUSTAKA	47
	LAMPIRAN	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Identifikasi bakteri	49
2	Penetapan diameter hambat	54
3	Konsentrasi hambat minimum (KHM)	55
4	Konsentrasi bakterisid minimum (KBM)	57
5	Potensi antibiotik tetrasiklin	58
6	Uji statistika	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
I.1	Struktur tetrasiklin	19
II.1	Skema alur penelitian	22
IV.1	Pengujian potensi antibiotik	29
V.1	Kurva baku tetrasiklin terhadap bakteri <i>S.aureus</i>	43



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.1	Komposisi Kimia Madu per 100 gram	9
V.1	Aktivitas antibakteri madu terhadap bakteri uji	33
V.2	Hasil kadar hambat minimum madu terhadap Bakteri uji ...	36
V.3	Hasil kadar bakterisid minimum madu terhadap bakteri uji	37
V.4	Data perbandingan aktivitas antibakteri madu C, madu F, dan tetrasiklin terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	42
V.5	Perhitungan kurva baku tetrasiklin terhadap bakteri <i>Staphylooccus aureus</i>	43